

ABSTRAK

Muhamad Dika Nurdiansyah Utama, 1178010138 : “Pengukuran Value For Money Pada Kegiatan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pertanian Di Dinas Pertanian, Perkebunan, Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Tahun 2019”

Terdapat tuntutan baru agar organisasi atau instansi publik dalam menjalankan kegiatan atau aktivitasnya lebih memperhatikan *value for money*. *Value for Money* adalah salah satu alat dalam mewujudkan good governance dalam organisasi publik, organisasi publik diharapkan bisa mengelola sumber daya publik dengan prinsip ekonomis, efisien, dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Lalu ada DAK adalah pendapatan daerah dan termasuk dalam Dana Perimbangan. Pengertian dana perimbangan merupakan dana bantuan pusat kepada daerah dan DAK bersifat *specific grant*. Salah satu bidang DAK adalah bidang pertanian.

Dana Alokasi Khusus tersebut perlu dilakukan pengukuran dengan konsep *value for money*. Karena bisa saja kegiatan tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Ketika konsep *Value for Money* dapat dilakukan dengan baik, diharapkan sektor publik bisa mengelola sumber daya dengan ekonomis, efektif, dan efisien sehingga masyarakat bisa menilai kembali bahwa instansi pemerintah atau sektor publik tidak seburuk yang dikira oleh masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja dengan konsep *value for money* pada kegiatan yang dibiayai DAK fisik bidang pertanian di Dinas Pertanian, Perkebunan, Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur tahun 2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan guna mendapat data primer dan data sekunder yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja Dana Alokasi Khusus fisik bidang pertanian Kabupaten Cianjur tahun 2019 telah ekonomis, faktor pendukungnya adalah kepatuhan terhadap juknis dan metode. Dalam aspek efisiensi telah efisien, faktor pendukungnya adalah kepatuhan dalam mengikuti alur yang sudah tertera dalam juknis dan bantuan tenaga ahli untuk swakelola. Dalam aspek efektivitas telah efektif, faktor pendukung dan penghambatnya adalah masyarakat setempat itu sendiri bagaimana mereka mengelola dan merawat sarana tersebut.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Value for Money, Dana Alokasi Khusus.